



# Urgensi Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

**Andi Cahyono**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

## Abstract

*This research discusses the impact of the zakat program on improving community welfare. This research uses the library research method, namely research whose object of study uses library data in the form of books as a data source. The results of this research show that the zakat program has a positive impact on improving the welfare of mustahik, such as providing daily needs such as clothing, food and shelter, amil also provides training and coaching in business development for mustahik. Therefore, effective zakat management and support from the government in observing the urgency of zakat to improve the welfare of society as a whole. In other words, zakat not only has religious value, but zakat also has significant economic value.*

## Keywords

*Zakat, Mustahik, Community Welfare*

## Abstrak

Penelitian ini membahas tentang urgensi program zakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode *library research*, yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program zakat memiliki urgensi yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik seperti memberikan kebutuhan sehari-hari seperti sandang, pangan dan papan, amil juga memberikan pelatihan dan pembinaan dalam pengembangan usaha bagi mustahik. Oleh karena itu, pengelolaan zakat yang efektif serta dukungan dari pemerintah dalam mencermati urgensi zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dengan kata lain zakat bukan hanya memiliki nilai keagamaan saja, akan tetapi zakat juga memiliki nilai ekonomi yang signifikan.

## Kata Kunci

Zakat, Mustahik, Kesejahteraan Masyarakat

## Pendahuluan

Persoalan kemiskinan merupakan salah satu persoalan yang krusial yang tengah dihadapi oleh seluruh bangsa di dunia terkhusus Indonesia. Semakin meningkatnya jumlah masyarakat miskin di Indonesia ternyata membawa berbagai persoalan multi-

---

## Penulis Korespondensi:

Andi Cahyono, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pagar Dewa, Selebar - 38211

Email: [Andi.cahyono@mail.uinfabengkulu.ac.id](mailto:Andi.cahyono@mail.uinfabengkulu.ac.id)

dimensi bagi bangsa ini, untuk mengurangi atau jika bisa menghilangkan kemiskinan ini diperlukan usaha keras yang harus didukung oleh seluruh komponen bangsa. Sebagai penyempurna risalah-risalah agama terdahulu, Islam memiliki syariah yang sangat istimewa, yakni bersifat komprehensif dan universal ([Qur dkk, 2022](#)).

Salah satunya adalah Zakat yang merupakan salah satu dari rukun Islam. Sehingga zakat secara normatif merupakan suatu kewajiban mutlak yang dimiliki oleh setiap orang muslim. Oleh sebab itu, zakat menjadi salah satu landasan keimanan seorang muslim, dan zakat juga dapat dijadikan sebagai indikator kualitas keislaman yang merupakan bentuk komitmen solidaritas seorang muslim dengan sesama muslim yang lain ([Annet dan Naranjo, 2014](#)). Islam juga telah mewajibkan bagi umatnya untuk menanggulangi kemiskinan melalui infaq, sadaqah dan zakat. Zakat yang merupakan kewajiban setiap pribadi dalam Islam, tetapi kalau tidak dikelola secara management skill yang baik tidak tepat sasaran, tidak efektif dan efisien. Hal ini mungkin disebabkan beberapa hal seperti pengelolaan zakat yang belum efektif, kesadaran wajib zakat (muzaqi) belum tumbuh atau hal lain sebagainya.

Melalui pemberdayaan zakat, sangat diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan dan bahkan membuat kemiskinan nihil ([Chaniago, 2015](#)). Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al- barakatu* 'keberkahan', *al-namaa* 'pertumbuhan dan perkembangan', *ath- thaharatu* 'kesucian'. Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dengan yang lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itulah adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian menurut istilah, sangat nyata dan erat sekali yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik).

Zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pada golongan yang kurang mampu. Zakat didefinisikan sebagai kewajiban yang harus

dipenuhi oleh setiap muslim yang mampu untuk memberikan sebagian harta yang dimilikinya kepada yang berhak menerima (mustahik). Dengan demikian, para mustahik diharapkan akan berubah statusnya menjadi muzakki. Sehingga angka kemiskinan di masyarakat dapat berkurang dengan adanya perubahan status mustahik menjadi muzakki. Program zakat menjadi salah satu upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat, sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Urgensi zakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada golongan mustahik (orang yang berhak menerima zakat). Program zakat yang efektif dan efisien dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, yang diukur dari aspek kesehatan, pendidikan, dan penghasilan. Selain itu, program zakat juga dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman mustahik tentang pengelolaan keuangan, sehingga dapat membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi program zakat, seperti kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam program zakat seperti penelitian yang dilakukan oleh [\(Chintia, 2015\)](#) bahwa Di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu memang setiap kali panen padi, petani belum pernah mengeluarkan zakat dari hasil panennya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis urgensi program zakat pada peningkatan kesejahteraan mustahik dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program zakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pengelola zakat dalam meningkatkan efektivitas program zakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Istilah cara ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional dalam

penelitian adalah bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, bukan hasil mediasi. Empiris adalah bahwa kegiatan penelitian dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Adapun sistematis adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif, yaitu metode yang menghasilkan data yang berupa deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, maka jenis metode penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya ([Sutrisno, 2002](#)). Adapun langkah-langkah penelitian dalam penulisan ini dengan menentukan sumber data. Sumber data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari tokoh yang dianggap kompeten mengenai masalah zakat, seperti Baznas UPZ UIN FAS Bengkulu, para ustadz di MUI Kota Bengkulu. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dari buku-buku, jurnal, koran dan internet yang berkaitan dengan mendukung penelitian ini.

## Hasil dan Pembahasan

### *Urgensi Program Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik*

Zakat merupakan salah satu instrumen Islami yang digunakan untuk distribusi pendapatan dan kekayaan. Adanya zakat firaah, zakat maal dan zakat profesi diharapkan dapat menekan tingkat ketimpangan kekayaan di Indonesia, selain itu juga zakat dapat diandalkan sebagai salah satu mekanisme dalam mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia ([Pratama, 2015](#)).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa program zakat menjadi salah satu mesin penggerak bagi keseimbangan antara si kaya dan si miskin. Posisinya sangat diperlukan ketika dihadapkan kepada permasalahan sosial ekonomi yang selalu tidak berpihak kepada orang-orang fakir dan miskin. Sebagai *social control* zakat menjadikan tidak terjadi perbedaan yang berlebihan antara orang kaya dan orang miskin,

ia menjadikan harta itu tidak hanya berputar pada orang-orang kaya saja. Menurut [\(Citra dkk, 2023\)](#) zakat sebagai instrumen utama keuangan negara salah satu upaya dan kewajiban negara adalah mengatur ekonomi dengan tujuan untuk menjamin masyarakat mencapai kesejahteraan.

Zakat yang dijalankan oleh lembaga pengelola zakat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat terlihat dari aspek kesehatan, pendidikan, dan penghasilan mustahik yang menerima zakat. Hal ini terjadi karena program zakat memberikan akses dan bantuan yang dibutuhkan oleh mustahik untuk memenuhi kebutuhan dasarnya [\(Los, n.d.-a\)](#).

Supaya pendapatan para mustahik meningkat diperlukan upaya kecermatan dalam memilih mustahik dengan harapan dana tersebut akan dimanfaatkan untuk kegiatan berwirausaha dengan menghindari tingkat pengembalian modal usaha yang macer, kemudian dana tersebut akan digulirkan kepada mustahik lainnya. Disamping itu, agar lebih efektif dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan kemandirian usaha mustahik, diperlukan suatu program yang tepat sasaran dan berdaya guna dimana dana yang ada dialokasikan kepada mustahik dengan mengetahui kondisi sosial ekonomi dan kemampuan dalam penggunaan dana.

### *Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik*

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas program zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, antara lain:

1. Adanya kebijakan dan strategi yang tepat dalam pengelolaan zakat,
2. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat,
3. Partisipasi aktif masyarakat dalam program zakat, dan
4. Pemilihan mustahik yang tepat dan adil.

### *Dampak Program Zakat terhadap Peningkatan Keterampilan dan Pemahaman Mustahik tentang Pengelolaan Keuangan*

Program zakat yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan pemahaman mustahik tentang pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi karena lembaga pengelola zakat memberikan pelatihan dan pembinaan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan kepada mustahik, sehingga mustahik memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangannya. Pengelolaan dana zakat secara profesional harus didukung dengan sumber daya mustahik yang memadai, sehingga zakat sebagai sumber ekonomi umat yang sangat potensial itu dipastikan akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat (mustahik).

*Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Zakat dapat Mempengaruhi Efektivitas Program Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik*

Sistem pengelolaan zakat dapat terdiri dari prosedur penerimaan zakat, prosedur pengeluaran zakat, dan prosedur pelaporan zakat untuk publik. Prosedur penerimaan zakat meliputi proses yang mengatur bagian penerimaan menerima zakat dan mencatatnya dalam buku sumber penerimaan zakat. Sebaliknya, prosedur pengeluaran zakat menggambarkan alur bagian pengeluaran ketika mengeluarkan dana zakat dan mencatatnya dalam buku pengeluaran zakat ([Nurhasanah, 2018](#)).

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat sangat penting untuk menjamin efektivitas program zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Hal ini dikarenakan dengan adanya transparansi dan akuntabilitas, lembaga pengelola zakat dapat menjamin bahwa dana zakat yang diterima dan disalurkan ke mustahik benar-benar digunakan untuk kepentingan mustahik.

*Upaya yang Dapat Dilakukan oleh Lembaga Pengelola Zakat untuk Meningkatkan Efektivitas Program Zakat dan Dampaknya pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga pengelola zakat untuk meningkatkan efektivitas program zakat dan dampaknya pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, antara lain:

1. melakukan evaluasi secara rutin terhadap program zakat yang dijalankan,

2. meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat.
3. partisipasi aktif masyarakat dalam program zakat.

Partisipasi aktif masyarakat sangat penting dalam menjalankan program zakat, karena semakin banyak partisipasi masyarakat maka semakin besar dampak positif yang dapat dihasilkan. Oleh karena itu, lembaga pengelola zakat dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, seperti sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya zakat, dan memberikan akses mudah bagi masyarakat untuk berzakat.

### *Pemilihan Mustahik yang Tepat dan Adil*

Pemilihan mustahik yang tepat dan adil juga sangat penting dalam menjalankan program zakat. Lembaga pengelola zakat perlu melakukan seleksi dengan cermat untuk memastikan bahwa mustahik yang mendapatkan zakat benar-benar membutuhkan bantuan tersebut. Selain itu, pemilihan mustahik juga harus dilakukan secara adil tanpa diskriminasi ([Kamarni dan Saputra, 2022](#)).

Faktor pendukung dari proses penentuan kriteria mustahik zakat dan pendistribusian sesuai dengan syariat Islam bahwa dana zakat dibagikan berdasarkan delapan golongan yaitu: fakir, miskin, amil, muallaf, gharim, riqob, fii sabilillah dan ibnu sabil. Sebelum dilakukan pendistribusian zakat kepada mustahik harus dilihat dari survey kelayakan mustahik terlebih dahulu, rekomendasi masyarakat sekitar, serta adanya mitra yang membantu dalam menentukan mustahik.

### *Pelatihan dan Pembinaan bagi Mustahik*

Pelatihan dan pembinaan bagi mustahik juga penting untuk meningkatkan efektivitas program zakat. Pelatihan dan pembinaan dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti pengelolaan keuangan, keterampilan kerja, dan pengembangan usaha. Dengan demikian, mustahik dapat memanfaatkan bantuan zakat dengan baik dan meningkatkan kemampuannya untuk mandiri.

### *Evaluasi Rutin terhadap Program Zakat yang Dilaksanakan*

Evaluasi rutin terhadap program zakat yang dilaksanakan juga sangat penting untuk memastikan bahwa program zakat tersebut efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Evaluasi dapat dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kinerja lembaga pengelola zakat dan memperbaiki kelemahan yang ada dalam program zakat. Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program zakat memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik.

Untuk meningkatkan efektivitas program zakat dan dampaknya pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, lembaga pengelola zakat perlu melakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, memilih mustahik yang tepat dan adil, memberikan pelatihan dan pembinaan kepada mustahik, dan melakukan evaluasi rutin terhadap program zakat yang dilaksanakan. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat juga sangat penting dalam menjalankan program zakat

### **Kesimpulan**

Zakat adalah sebagian harta yang telah diwajibkan oleh Allah swt untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Al Qur'an. Zakat memiliki potensi yang luar biasa untuk mengatasi kemiskinan bangsa dan mensejahterakan umat. Potensi ini harus disadari oleh seluruh umat muslim agar dana yang dikumpulkan melalui zakat bisa mensejahterahkan umat.

Urgensi zakat untuk kesejahteraan mustahik bukan hanya sekedar ibadah semata namun mencakup sistem keuangan, ekonomi, sosial, politik sekaligus moral. Zakat memiliki peran penggerak ekonomi yang sangat penting dalam mengentaskan kemiskinan bahkan zakat memberikan pengaruh signifikan terhadap ekonomi umat. Pendayagunaan yang tepat akan mewujudkan fungsi utama dari pelaksanaan zakat itu sendiri yang dapat dilihat dan dirasakan baik oleh yang memberinya maupun yang menerimanya. Penggunaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan aspek terpenting bagi pencapaian fungsi dan tujuan dari zakat.



## Daftar Pustaka

- Annet, N., dan Naranjo, J. (2014). "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Chaniago, S. A. (2015). "Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan", *Jurnal Hukum Islam*, 13(47), 47–56. doi: [10.28918/jhi.V13i1.495](https://doi.org/10.28918/jhi.V13i1.495)
- Chintia, A. (2015). *Partisipasi Para Petani Kelurahan Semarang Kota Bengkulu Dalam Implementasi Zakat Pertanian*. 9.
- Citra, O. L., Yuniara, Y., Piolita, I. J., dan Cahyono, A. (2023). "Instrumen Zakat Sebagai Sumber Penerimaan Dan Pengeluaran Keuangan Negara", *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 3(1), 171.
- Kamarni, N., dan Saputra, Y. (2022). "Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Kota Padang (Model Cibest Baznas Kota Padang)", *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 121. doi: [10.24853/Trd.1.2.121-133](https://doi.org/10.24853/Trd.1.2.121-133).
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (N.D.-A). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepuasan Muzakki*.
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (N.D.-B). *Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Studi Baz Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*.
- Nurhasanah, S. (2018). "Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat", *Akuntabilitas*, 11(2), 327–348. doi: [10.15408/Akt.V11i2.8826](https://doi.org/10.15408/Akt.V11i2.8826).
- Pratama, Y. C. (2015). "Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)", *Tauhidinomics: Journal Of Islamic Banking And Economics*, 1(1), 93–104.
- Qur, I. A. I. A., Ilir, O., dan Selatan, S. (2022). *Jurnal Iqtishad Jurnal Ekonomi Syari'ah Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurnal Iqtishad Jurnal Ekonomi Syari'ah Program Studi Ekonomi Syari' Ah*, 4(01), 1–15.
- Susanti, I., dan Lutfi, M. (2021). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Program Zakat (Studi Kasus: Baznas Kota Palembang)", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(1), 40-49.
- Sutrisno, H. (2002). *Metodelogi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaifulloh, M., dan Wibowo, D. A. (2019). "Analisis Efektivitas Program Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik", *Jurnal Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah*, 2(1), 1-14.